

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

##### **3.1.1 Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dilakukan di kampus STIE Gici Business school di mana yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa gici angkatan 2021 yang telah mengikuti pengalaman praktik magang.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang sifatnya kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

#### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Mahasiswa STIE GICI BUSINESS SCHOOL angkatan 2021 sebanyak 250 mahasiswa.

Berikut data mahasiswa STIE GICI Business School angkatan 2021:

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa STIE Gici Business School**

No	Tahun Angkatan	Jurusan	Populasi (Mahasiswa)
1	2021	Manajemen	202
2	2021	Akutansi	48

*Sumber: Data Akademik stie gici business school*

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Pengambilan sampel berdasarkan penilaian, kriteria mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Berikut syarat atau kriteria penelitian antara lain:

- a. Mahasiswa STIE GICI BUSINESS SCHOOL Angkatan 2021.
- b. Mahasiswa STIE GICI BUSINESS SCHOOL yang pernah melakukan kegiatan praktik magang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{250}{1+250 \times 0,1^2}$$

$$n = 72$$

Keterangan:

- $n$  : Jumlah sampel  
 $N$  : Jumlah populasi  
 $e$  : *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi 10%

Maka, ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 72 mahasiswa yang selanjutnya dibagi secara proporsional. Didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

**Tabel 3. 2 Sebaran Sampel Penelitian**

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Manajemen	202	$202/250 \times 72 = 58$
Akutansi	48	$48/250 \times 72 = 14$
<b>Total</b>	<b>764</b>	<b>72 Mahasiswa</b>

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan ketentuan atau syarat kepada seseorang yang akan menjadi responden. Dalam *teknik non probability sampling* terdapat teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling* (Hardani, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai (Sugiyono, 2021). Berikut kriteria yang akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel:

- a. Mahasiswa STIE GICI Business school angkatan 2021.
- b. Mahasiswa STIE GICI Business school angkatan 2021 yang melakukan program.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari perorangan atau individu seperti halnya hasil pengisian kuesioner atau wawancara (Sugiarto, 2022). Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari penyebaran kuesioner atau angket menggunakan *Google Form* kepada narasumber, yaitu Mahasiswa STIE GICI Business school angkatan 2021.

#### **3.4.2 Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari data atau laporan-laporan yang diketahui dari responden serta didapat dari literature- literatur seperti artikel, **buku**-buku referensi, dokumen, internet, jurnal, dan lain sebagainya (Ismanto & Pebruary, 2021).

Data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumen- dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundangan, atau dapat disebut dengan sumber data tersebut berasal dari literatur yang sudah dibaca. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari buku, artikel, perundang-undangan, dan sumber lain yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebar kuesioner menggunakan *Google Formulir* sebagai media dalam pengisian kuesioner kepada mahasiswa. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengukuran untuk variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel akan diukur dengan dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini:

- a. SS = Sangat Setuju : skor 5
- b. S = Setuju : skor 4
- c. N = Netral : skor 3
- d. TS = Tidak Setuju : skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) baik berpengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Magang (X1), *Soft Skill* (X2), Motivasi Kerja (X3).

#### **3.6.2 Variabel Dependen**

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama atau yang menjadi akibat dalam sebuah penelitian (adanya variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu konstruksi, atribut atau nilai seseorang atau sifat, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pengalaman Magang (X1)	Pengalaman Magang Merupakan bentuk pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan, keahlian, disiplin, dan kompetensi karir yang diperlukan untuk mempersiapkan lulusan siap kerja (Jackson, 2018).	Menurut Sholekah et al. (2021) Durasi pelaksanaan magang Pendidikan dan pengembangan SDM Pemantapan hasil belajar Keterampilan kerja Pembentukan sikap
Minat Kerja (X2)	Minat adalah suatu kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung secara terus- menerus yang mengutamakan perhatian seseorang, sehingga pribadinya menjadi selektif terhadap objek minatnya (Kirani & Chusairi, 2022).	Menurut Pintrich dan Schunk dalam Y. A. Sari & Rafsanjani (2020). 1. Kesadaran individual 2. Adanya minat ekstrinsik dalam aktivitas 3. Ketertarikan yang muncul dalam diri 4. Latar belakang pendidikan Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas yang diminatinya

<i>Soft Skill (X3)</i>	<i>Soft Skill</i> merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, bermasyarakat atau berkelompok, serta dengan sang pencipta. Contoh keterampilan-keterampilan yang dimaksud ialah etika, professional, kreativitas, kepemimpinan, kerjasama, komunikatif, inisiatif dan berpikir kritis (Astikasari, 2018).	Menurut Sharma (Jafar & Wahyuni, 2016). 1. Kemampuan Komunikasi 2. Tanggung Jawab 3. Kerjasama 4. Adaptasi Kejujuran
Motivasi Kerja (X4)	Motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dengan adanya rangsangan dari dalam diri ataupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh Terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya (Uno, 2023).	Menurut Uno (2023) 1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja 2. Desakan dan dorongan lingkungan 3. Harapan dan cita-cita 4. Penghormatan atas diri Kebutuhan fisiologis

Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah keadaan yang membuktikan bahwa terdapat kesamaan antara pengalaman belajar, kematangan mental dan kematangan fisik sehingga individu memiliki kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu didalam hubungan dengan pekerjaannya untuk mempunyai kematangan mental, fisik dan pengalaman untuk memiliki sikap siap kerja yang dibutuhkan untuk di dunia kerja (Sugihartono, 2007 dalam Candra & Purnomo, 2019).	Menurut Fitriyanto (2006) dalam Susianita & Riani (2024) 1. Memiliki sikap kritis 2. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 3. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan 4. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang kehaliannya
--------------------	---	--

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rerese linear berganda yang sebelumnya perlu melakukan uji instrument dan uji asumsi klasik. Aplikasi dalam pengolahan data menggunakan aplikasi *Smart Pls*.

#### 3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan metode analisis data yang digunakan, maka digunakan uji instrument validitas dan reliabilitas. Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya terhadap suatu gejala. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

### 1. Uji Validitas Data atau Kesahihan

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang ada di SPSS, dengan kriteria yang digunakan jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), maka data dikatakan valid. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (Ghozali, 2018).

### 2. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban informan terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *Cronbach Coefficient Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60. Sedangkan untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini, digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows (Ghozali, 2018).

### 3.8.2 Uji Signifikansi (*Two-tailed*)

Uji Signifikansi digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel apakah benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif (Ghozali, 2016). Pada uji signifikansi terdapat dua bentuk pengujian, yaitu

Uji signifikansi dua sisi (*two-tailed*) menetapkan kriteria berikut untuk menentukan pengaruh signifikan suatu variabel :

- a) Jika  $t$ -value  $>$  1,96, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $p$  value  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.8.3 Uji T ( parsial)

Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

- a) Digunakan jika model regresi memiliki lebih dari satu variabel bebas.
- b) Kriteria pengambilan keputusan:
- c) Jika  $Sig (p\text{-value}) < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $\rightarrow$  ada pengaruh signifikan.
- d) Jika  $Sig (p\text{-value}) > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima  $\rightarrow$  tidak ada pengaruh signifikan.

#### 3.8.4 Uji F ( simultan)

Uji F adalah pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan semua variabel independen (X) bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Adapun kriteria pengambil keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini berarti secara simultan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

#### 3.8.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik/turunnya nilai variabel (Y). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2016).

Syarat uji *R-Square* adalah sebagai berikut :

- a) Model dianggap kuat jika *R-Square* lebih dari 0,67.
  - b) Model dikategorikan moderat jika *R-Square* berada di antara 0,33 dan 0,67.
- Model dinilai lemah jika *R-Square* terletak antara 0,19 dan 0,33.